

ABSTRACT

This study was motivated by the low critical thinking skills of class XI students at SMA Negeri 12 Palembang which was identified from the initial observation results. This study aims to: (1) to determine the critical thinking skills of students before the application of the ALBICI learning model, (2) to determine the critical thinking skills of students after the application of the ALBICI learning model, and (3) to determine whether there is a significant increase in the critical thinking skills of grade XI students at SMA Negeri 12 Palembang after the application of the ALBICI learning model.

This study used a type of quantitative research with a Pre-experimental approach and One Group Pretest-Posttest design. The research sample amounted to 33 students of class XI.6 who were selected through purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out through tests, observation, and documentation. The data were analyzed using validity test, reliability, normality test, and paired sample t-test with the help of SPSS application.

The results showed a significant increase in students' critical thinking skills after the implementation of the ALBICI learning model. The average score of 61.36 on the Pre-Test increased to 84.24 on the Post-Test. The percentage of students with high ability category increased from 18% to 24%, while the low category decreased from 24% to 12%. The t-test showed a significance of 0.001 (<0.05) indicating that the difference was statistically significant. The results of this study are in line with the theory of constructivism proposed by Jean Piaget and Lev Vygotsky, which explains that knowledge is not given just like that, but is built by learners themselves through experience, interaction with others, and the thinking process. In this case, the ALBICI learning model helps students understand the material in their own way, through critical thinking activities, group work, and extracting meaning from religious material more actively and deeply.

Keywords : Active Learning, Critical Thinking, Interactive Learning Model

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Palembang yang teridentifikasi dari hasil observasi awal. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran ALBICI, (2) mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran ALBICI, dan (3) mengetahui apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Palembang setelah diterapkannya model pembelajaran A

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Pre-eksperimental* dan desain *One Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian berjumlah 33 siswa kelas XI.6 yang dipilih melalui teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, serta uji-t (*Paired Sample T-Test*) dengan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran ALBICI. Skor rata-rata *Pre-Test* siswa sebesar 61,36 meningkat menjadi 84,24 pada *Post-Test*. Persentase siswa dengan kategori kemampuan tinggi naik dari 18% menjadi 24%, sedangkan kategori rendah menurun dari 24% menjadi 12%. Uji-t menunjukkan signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$) yang menandakan bahwa perbedaan tersebut secara statistik signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, yang menjelaskan bahwa pengetahuan tidak diberikan begitu saja, tetapi dibangun sendiri oleh peserta didik melalui pengalaman, interaksi dengan orang lain, dan proses berpikir. Dalam hal ini, model pembelajaran ALBICI membantu siswa memahami materi dengan cara mereka sendiri, melalui kegiatan berpikir kritis, kerja kelompok, dan penggalian makna dari materi keagamaan secara lebih aktif dan mendalam.

Kata Kunci : Pembelajaran Aktif, Berpikir Kritis, Model Pembelajaran Interaktif